

## PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, STRUKTUR MODAL, DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

WULAN AISYAH INDIRAWATI<sup>1</sup>  
WIDYAWATI LEKOK<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No.20 Grogol, Jakarta Barat, Indonesia 11440  
[rociamr12@gmail.com](mailto:rociamr12@gmail.com)

Received: October 23, 2025; Revised: April 10, 2026; Accepted: April 21, 2026

**Abstract:** *The purpose of this research is to find empirical evidence related to the factors that influence the value of the company. This research will examine whether the variables of intellectual capital, managerial ownership, capital structure, audit committee, asset structure, and current ratio have an impact on the value of the company. Purposive sampling technique is the sampling method used in this study and uses the generalized least squares method as a method for analyzing data. The data obtained comes from the financial statement of public manufacturing companies that are consistently listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021-2023. The sample used in this study was 80 companies with a total of 240 data that met the research criteria. The research results show that intellectual capital, capital structure, and the current ratio have an impact on company value, while other independent variables such as managerial ownership, audit committee, and asset structure do not affect company value. The research results show that intellectual capital, capital structure, and the current ratio have an impact on company value, while other independent variables such as managerial ownership, audit committee, and asset structure do not affect company value.*

**Keywords:** Firm Value, Intellectual Capital, Capital Structure, Current ratio

**Abstract:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini akan menguji apakah variabel modal intelektual, kepemilikan manajerial, struktur modal, komite audit, struktur aset, dan rasio lancar memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Teknik *purposive sampling* menjadi metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dan menggunakan metode *generalized least squares* sebagai metode untuk menganalisis data. Data yang diperoleh berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur publik yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2021-2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 80 perusahaan dengan jumlah 240 data yang telah memenuhi kriteria penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual, struktur modal dan rasio lancar berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel independen lainnya yaitu kepemilikan manajerial, komite audit, dan struktur aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, Modal Intelektual, Struktur modal, Rasio Lancar

### PENDAHULUAN

Nilai perusahaan yang optimal menunjukkan kesuksesan dan kesejahteraan

para pemegang saham. Peningkatan harga saham berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, yang pada akhirnya

memberikan manfaat langsung bagi pemegang saham ([Gz dan Lisiantara 2022](#)). Bagi perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI), harga saham tersebut menjadi salah satu indikator penting untuk mengukur nilai perusahaan ([Lumoly 2018](#)).

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) menjadi salah satu representasi dari peristiwa yang memengaruhi nilai perusahaan. UNVR mengalami penurunan signifikan pada harga sahamnya akibat berbagai tantangan eksternal. Pada tahun 2023, pendapatan UNVR tercatat sebesar Rp38,61 triliun, turun 6,32% dari tahun sebelumnya, dengan laba bersih sebesar Rp4,80 triliun atau turun 10,51%. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh kondisi geopolitik, termasuk konflik Israel-Palestina yang memicu ajakan boikot terhadap produk UNVR akibat isu dukungan perusahaan induk kepada Israel. Sentimen pasar dan kepercayaan konsumen memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas harga saham dan profitabilitas perusahaan. Hal tersebut menunjukkan penurunan kinerja UNVR karena faktor eksternal.

Salah satu aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan yaitu modal intelektual, hal ini difokuskan pada 1) *human capital*, yang menyertakan ilmu, terobosan, dan kompetensi yang dimiliki karyawan serta kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan SDM (sumber daya manusia) untuk menciptakan nilai tambah. 2) *Relationship capital*, kemampuan perusahaan untuk membangun kepercayaan antara pelanggan dan *stakeholder*, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan mengidentifikasi kebutuhan secara *long-term* yang dapat dipenuhi oleh perusahaan. 3) *Structural capital*, meliputi teknologi yang mendukung operasi perusahaan dan SOP (*standard operating procedure*) yang diterapkan dalam perusahaan ([Pratami dan Aryati 2023](#)).

Kepemilikan manajerial dapat mengendalikan tindakan diluar batas manajer dalam perusahaan. Manajer yang dimaksud

ialah komisaris dan direksi perusahaan. Manajer yang mempunyai kepemilikan saham yang besar cenderung bertindak demi keberlanjutan perusahaan, berbeda halnya dengan manajer yang mempunyai kepemilikan saham rendah lebih berisiko melakukan suatu hal yang akan membuat nilai perusahaan turun demi kepentingan pribadinya ([Kusumawati et al. 2019](#)).

[Steven \(2019\)](#) memaparkan bahwa berdiri dan berlangsungnya suatu perusahaan tidak luput dari adanya modal. Struktur modal perusahaan menunjukkan keseimbangan antara modal yang berasal dari pinjaman (*debt capital*) dan modal yang dimiliki sendiri (*equity capital*). Struktur modal harus dikelola dan dimanfaatkan dengan baik agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Pembentukan komite audit dilakukan oleh dewan komisaris serta beranggotakan komisaris independen dan pihak luar (*external*) yang tidak memiliki jabatan sebagai manajerial di perusahaan. Tujuan dibentuknya komite audit ini untuk memberikan dukungan kepada dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, sekaligus meningkatkan kinerja direksi perusahaan ([Gunawan 2024](#)).

Ketika perusahaan memperlihatkan stabilitas keuangan yang baik, hal ini biasanya mencerminkan kemampuannya untuk melakukan investasi pada aset tetap. Alokasi dana dalam jumlah yang besar digunakan untuk memperkuat dan memperbanyak aktiva tetapnya, yang pada gilirannya berkontribusi pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba ([Harsono dan Susanto 2023](#)).

Rasio lancar merupakan indikator yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya, serta memprediksi kemampuan perusahaan menghindari krisis keuangan ([Tanjung 2023](#)).

Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian yang dilakukan ([Harsono dan Susanto 2023](#)). Perbedaan utama antara penelitian sekarang dan penelitian sebelumnya

yaitu, periode penelitian [Harsono dan Susanto \(2023\)](#) dari tahun 2018 – 2020, sedangkan periode penelitian ini dimulai tahun 2021 – 2023. Penelitian ini menambahkan sebanyak empat variabel independen, yaitu komite audit, dari peneliti [Kusnawan et al. \(2023\)](#), rasio lancar yang merupakan penelitian dari [Tanjung \(2023\)](#), modal intelektual dan kepemilikan manajerial dari peneliti [Suzan dan Ramadhani \(2023\)](#).

Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh modal intelektual, kepemilikan manajerial, struktur modal, komite audit, struktur asset, dan rasio lancar terhadap nilai perusahaan. Manfaat dari penelitian ini diharapkan (1) dapat memberi manfaat bagi investor dalam meningkatkan pemahaman mereka serta memotivasi untuk lebih memfokuskan pada laporan keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi, (2) menjadi bahan pertimbangan dalam membuat keputusan, khususnya untuk memperbaiki kinerja perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham yang berkontribusi pada nilai perusahaan, (3) menyediakan wawasan dan pengetahuan penting bagi kreditor mengenai nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. (4) menjadi bahan referensi bagi peneliti di masa mendatang untuk membandingkan serta memvalidasi hasil penelitian mereka sendiri.

### **Teori Sinyal**

Teori sinyal mencerminkan bagaimana perusahaan mengkomunikasikan informasi kepada masyarakat, kreditor dan investor melalui pasar modal ([Wicaksono et al. 2022](#)). Laporan keuangan, kegiatan promosi, maupun penerbitan instrumen utang seperti saham maupun obligasi merupakan informasi yang disampaikan secara langsung dan tidak langsung. Adanya informasi tersebut menjadi sinyal bagi para investor dalam menentukan keputusan investasi mereka di perusahaan tersebut ([Wisuta dan Stella 2017](#)). Inti dari teori sinyal digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengkomunikasikan kegiatan internal

perusahaan yang tidak bisa secara langsung dilihat oleh pihak eksternal.

### **Teori Agensi**

Teori agensi menyatakan bahwa terdapat hubungan keagenan yang terjadi disaat satu atau lebih pihak (*principal*) memberikan mandat kepada pihak lain (*agent*) untuk melaksanakan layanan atau tugas atas nama *principal* ([Jensen dan Meckling 1976](#)). Secara garis besar, teori agensi digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan landasan yang kuat bagi nilai perusahaan dengan menggarisbawahi pentingnya hubungan antara manajer dan pemegang saham serta konsekuensi ekonomi dari ketidakseimbangan informasi dan konflik kepentingan.

### **Nilai Perusahaan**

Harga yang diberikan oleh pembeli saat menjual sebuah perusahaan menentukan besarnya nilai perusahaan. [Zuraida \(2019\)](#) menyatakan bahwa pentingnya nilai perusahaan terletak pada kemampuannya untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja dan prospek masa depan perusahaan.

### **Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan**

Modal intelektual merupakan aset pengetahuan yang penting bagi perusahaan. Modal intelektual memberikan manfaat kepada nilai perusahaan karena mampu menciptakan nilai tambah yang tentunya kegiatan operasional perusahaan akan terbantu dengan efisiensi yang baik, hal tersebut akan memberikan keuntungan bagi para pemegang saham ([Suzan dan Aini 2023](#)). Perlu diperhatikan bahwa penting bagi perusahaan untuk tidak hanya memiliki modal intelektual, tetapi juga harus memastikan bahwa modal tersebut dikelola dengan baik agar dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh [Rivandi dan Septiano \(2021\)](#) menunjukkan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh terhadap nilai

perusahaan. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh [Pranyonto et al. \(2023\)](#) yang menghasilkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**H<sub>1</sub>:** Modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan**

Kepemilikan manajerial mencerminkan situasi di mana manajer perusahaan juga memiliki saham di perusahaan tersebut. Kepemilikan manajerial yang besar dapat menyelaraskan kepentingan antara manajer (komisaris dan direksi) dengan pemegang saham. Sebaliknya, kepemilikan saham yang rendah meningkatkan insentif perilaku oportunistik. Hasil penelitian dari [Hasanah dan Lekok \(2019\)](#). Diperlukan pengelolaan yang seimbang dan sistem tata kelola perusahaan yang baik agar kepemilikan manajerial dapat berfungsi optimal dalam meningkatkan nilai perusahaan. menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda halnya dengan hasil penelitian [Utami dan Widati \(2022\)](#) bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**H<sub>2</sub>:** Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan**

Menggunakan utang sebagai modal usaha dapat menjadi strategi yang efektif untuk mempercepat perkembangan perusahaan, terutama jika perusahaan tersebut mampu mengoptimalkan operasionalnya untuk mencapai *return* yang diharapkan. Penggunaan struktur modal oleh suatu perusahaan bergantung pada bagaimana perusahaan mengelola utangnya dan kondisi bisnis yang sedang dihadapi, sehingga perusahaan perlu menemukan keseimbangan yang tepat antara utang dan ekuitas agar dapat meningkatkan nilai perusahaannya. [Ramdhonah \(2019\)](#)

menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. [Irawan dan Kusuma \(2019\)](#) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**H<sub>3</sub>:** Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan**

Komite audit merupakan individu yang memiliki kemampuan, *knowledge*, pengalaman, dan integritas untuk menjalankan fungsi audit internal serta bertanggung jawab langsung kepada direksi perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa peran komite audit yang aktif dan efektif dalam menjalankan tugas dan kewajibannya dapat memberikan sinyal positif kepada para pemangku kepentingan bahwa perusahaan memiliki mekanisme pengawasan yang kuat ([Kusnawan et al. 2023](#)). Komite audit memiliki potensi untuk meningkatkan nilai perusahaan, tetapi hal ini sangat bergantung pada sejauh mana peran dan fungsi mereka dijalankan secara efektif dan transparan. Hasil penelitian [Christiani et al. \(2019\)](#) menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian [Syam \(2023\)](#) menghasilkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**H<sub>4</sub>:** Komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh struktur asetnya. Sebagian besar bisnis dengan kondisi keuangan yang kuat memiliki nilai aset tetap yang signifikan. Ketika sumber daya ini dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan produktif, pengembalian perusahaan akan meningkat, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan ([Novela dan Yanti 2022](#)). Hasil penelitian [Farizki et al. \(2021\)](#) struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian sebelumnya kontradiksi dengan penelitian [Harsono dan Susanto \(2023\)](#) yang

### Gambar 1. Model Penelitian

mengatakan bahwa struktur aset tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

**H<sub>5</sub>:** Struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### Rasio Lancar terhadap Nilai Perusahaan

Rasio lancar merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Rasio ini juga sering dianggap sebagai alat untuk memprediksi stabilitas keuangan perusahaan dan kemampuannya untuk menghindari risiko krisis likuiditas. Hasil penelitian [Kusumawati et al. \(2019\)](#) menyatakan bahwa rasio lancar tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian [Gz dan Lisiantara \(2022\)](#) yang menunjukkan bahwasannya rasio lancar berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**H<sub>6</sub>:** Rasio lancar berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian selama tiga tahun yaitu tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 menjadi sampel yang dipilih dalam penelitian ini. Berdasarkan sampel yang sesuai dengan kriteria didapat 80 perusahaan dengan total data sebanyak 240. Prosedur pemilihan sampel dapat dilihat pada Tabel 1.

#### Nilai Perusahaan

*Price to Book Value* (PBV) digunakan sebagai pengukuran untuk nilai perusahaan. Rasio ini digunakan sebagai alat untuk menilai apakah harga saham suatu perusahaan dinilai terlalu rendah atau terlalu tinggi. PBV yang menggunakan skala rasio diukur dengan [\(Harsono dan Susanto 2023\)](#).

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Price per Share}}{\text{BVPS}}$$

Rumus untuk menghitung *book value per share* (BVPS) yaitu (Gitman dan Zutter 2015, 132):

$$\text{Book Value per Share} = \frac{\text{Total Equities}}{\text{Outstanding Share}}$$

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel

No	Deskripsi Kriteria	Jumlah	Data
1.	Perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.	163	489
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.	(12)	(36)
3.	Perusahaan manufaktur yang melakukan tutup buku laporan keuangan tahunan tidak pada 31 Desember selama tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.	(2)	(6)
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan tahunan dalam mata uang Rupiah selama tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.	(28)	(84)
5.	Perusahaan manufaktur yang tidak secara konsisten melaporkan laba selama tahun 2021 sampai dengan tahun 2023.	(41)	(123)
<b>Total Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel penelitian</b>		<b>80</b>	<b>240</b>

Sumber: Data yang diolah

### Modal Intelektual

Penelitian ini mengevaluasi modal intelektual (IC) dengan metode VAIC (*Value added Intellectual Capital*) menggunakan skala rasio dan melewati beberapa tahap pengukuran (Suzan dan Aini 2022).

- Tahap pertama yaitu menghitung *Value Added (VA)*  

$$VA = Output - Input$$
- Tahap kedua yaitu menghitung *Value Added Capital Employed (VACA)*  

$$VACA = VA / CE$$
- Tahap ketiga yaitu menghitung *Value Added Human Capital (VAHU)*  

$$VAHU = VA / HC$$
- Tahap keempat yaitu menghitung *Value Added Structural Capital (STVA)*  

$$STVA = SC / VA$$

$$SC = VA - HC$$
- Tahap kelima atau tahap terakhir yaitu menghitung nilai *Value Added Intellectual Capital (VAIC)*  

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan rumus diperoleh dari Puspitasari dan Suryono (2020):

- output*: Total pendapatan dari penjualan produk
- Input*: Beban usaha (selain beban gaji dan tunjangan karyawan)

- CE: *Capital Employed* yaitu dana yang tersaji (ekuitas dan laba bersih)
- HC: *Human Capital* (beban gaji dan upah)
- SC: *Structural Capital*

### Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial (MO) umumnya disampaikan dalam laporan keuangan pada bagian catatan atas laporan keuangan (CALK) ataupun pada laporan tahunan yang diterbitkan perusahaan (Stephanie 2019). Pengukuran ini menggunakan skala nominal dan juga *dummy variables* dengan ketentuan sebagai berikut (Adi dan Kurniasih, 2023):

1= Apabila manajemen memiliki saham perusahaan

0= Apabila manajemen tidak memiliki saham perusahaan

### Struktur Modal

Struktur modal merupakan komposisi pembiayaan perusahaan yang terdiri atas utang dan ekuitas (Krisnando dan Novitasari 2021).

DER menggunakan skala rasio dengan rumus:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$$

**Komite Audit**

Penilaian kinerja komite audit (AC) dilakukan dengan menggunakan skala rasio dengan rumus sebagai berikut ([Kusnawan et al. 2023](#)):

$$\text{Audit Committee} = \sum \text{Audit Committee}$$

**Struktur Aset**

Struktur aset (AS) ini membandingkan aset tetap dan total aset. Diukur menggunakan skala rasio, dengan rumus sebagai berikut ([Harsono dan Susanto 2023](#)):

$$\text{Asset Structure} = \frac{\text{Fixed Assets}}{\text{Total Assets}}$$

**Rasio Lancar**

Rasio lancar menggunakan skala rasio, diukur dengan menggunakan rumus [Tanjung 2023](#)):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

**HASIL PENELITIAN**

Hasil statistik deskriptif yang mengukur nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji F, serta pengujian hipotesis menggunakan uji t, dapat dilihat secara rinci pada tabel 2, tabel 4, dan tabel 5.

Hasil statistik deskriptif pada tabel 2, nilai maksimum PBV yang dimiliki perusahaan adalah sebesar 44,8570, sedangkan minimumnya adalah 0.2568. Rata-rata PBV perusahaan adalah sebesar 2,4853, artinya harga saham saat ini 2,4853 lebih tinggi dari nilai bukannya per lembar saham.

Nilai maksimum IC yang dimiliki perusahaan adalah sebesar 604,1862 dan nilai minimum sebesar 4,2808. Rata-rata IC perusahaan adalah sebesar 20,9048, artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah yang signifikan dari investasi mereka pada modal intelektual sebesar 20,9048.

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	240	0,2568	44,8570	2,4853	4,8832
IC	240	4,2808	604,1862	20,9048	51,1735
MO	240	0	1	0,68	0,468
DER	240	0,0338	3,9284	0,7013	0,6554
AC	240	2	5	3,03	0,273
AS	240	0,0008	0,8144	0,3643	0,1969
CR	240	0,5517	33,4837	3,2288	3,3067

Sumber: Hasil Pengolahan Data di SPSS

**Tabel 1. Hasil Analisis Frekuensi Kepemilikan Manajerial**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Tidak memiliki kepemilikan manajerial	77	32,10%
Memiliki kepemilikan manajerial	163	67,90%
<b>Total</b>	<b>240</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data di SPSS.

**Tabel 4. Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Uji F**

Model	Adjusted R <sup>2</sup>	Wald chi2(6)	Prob > chi2
1	0,311	116,72	0,0000

Sumber: Hasil Pengolahan Data di SPSS.

Tabel 3 menunjukkan dari data MO sejumlah 240 data, terdapat 77 data atau 32,10% yang menunjukkan manajemen tidak memiliki saham perusahaan. Sebanyak 163 data atau 67,90% menyatakan bahwa manajemen memiliki saham perusahaannya.

Nilai maksimum DER yang dimiliki perusahaan adalah sebesar 3,9284 sedangkan nilai minimumnya adalah sebesar 0,0338. Rata-rata PER perusahaan adalah sebesar 0,7013, artinya menunjukkan bahwa hutang perusahaan lebih kecil dari ekuitasnya.

AC memiliki nilai maksimum sebesar 5 dan nilai minimum sebesar 2. Rata-rata komite audit yang dimiliki perusahaan adalah sebesar 3,03.

Nilai maksimum AS yang dimiliki perusahaan pada tabel 2 adalah sebesar 0,8144 dan nilai minimum sebesar 0,0008. Rata-rata AS perusahaan adalah sebesar 0,3643, artinya 36,43% dari total aset perusahaan adalah aset tetap, sedangkan sisanya (63,57%) terdiri dari aset lancar.

Perusahaan memiliki nilai maksimum CR sebesar 33,4837 dan nilai minimum sebesar 0,5517. Rata-rata CR perusahaan adalah sebesar 3,2288, artinya perusahaan memiliki total aset lancar senilai 3,2288 kali dari total kewajiban lancarnya, menunjukkan kemampuan yang sangat kuat untuk membayar utang jangka pendek dan memiliki fleksibilitas finansial yang tinggi.

Hasil analisis koefisien determinasi pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *adjusted R Square* sebesar 0,311. Hal ini berarti secara statistik besarnya variasi variabel dependen (Nilai Perusahaan) yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen (modal intelektual, kepemilikan manajerial, struktur modal, komite audit, struktur aset, rasio lancar) adalah sebesar 31,1% sedangkan sisanya sebesar 68,9% dijelaskan oleh variasi variabel independen lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi. Hasil uji F pada tabel 4 adalah sebesar 0,0000

yang artinya model regresi fit karena nilai signifikansinya berada di bawah 0,05.

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 5, modal intelektual (IC) memiliki nilai *coefficient* ( $\beta$ ) sebesar -0,0165443 dan nilai *sig.* 0,002 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_1$  diterima. Artinya, variabel modal intelektual (IC) memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Pemanfaatan modal intelektual akan berdampak negatif ketika biaya karyawan yang tinggi tanpa diimbangi *training*, hal tersebut menyebabkan produktivitas rendah dan menekan laba bersih (Bulloh 2024; Saragih dan Hasyim 2024).

Kepemilikan manajerial (MO) memiliki nilai *coefficient* ( $\beta$ ) sebesar 0,0584191 nilai *sig.* 0,915 lebih besar dari 0,05 maka  $H_2$  tidak diterima. Artinya, variabel kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan saham oleh direksi dan komisaris berpotensi memperburuk kondisi perusahaan, karena jika direksi juga bertindak sebagai pemilik, terdapat risiko terjadinya ekspropriasi. Ekspropriasi merujuk pada pemanfaatan kontrol untuk mengutamakan kepentingan pribadi dengan cara mengalihkan kekayaan dari pihak lain (Kusumaningtyas 2015). Akibatnya, tujuan perusahaan meraih nilai optimal mungkin tidak tercapai.

Struktur modal (DER) pada tabel 5 memiliki nilai *coefficient* ( $\beta$ ) sebesar 4,738906 dan nilai *sig.* 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_3$  diterima. Dengan demikian, variabel struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut mengartikan bahwa struktur modal yang tinggi mencerminkan prospek perusahaan yang positif. Hal ini dapat menarik minat investor untuk meningkatkan permintaan saham, yang pada akhirnya mendongkrak nilai perusahaan. Modal yang besar juga berfungsi sebagai pelindung bagi perusahaan dari potensi kerugian operasional (Gz dan Lisiantara, 2022).

Tabel 5. Hasil Uji t

Variabel	Koefisien ( $\beta$ )	p >  z	Kesimpulan
Constant	2,499829	0,395	-
IC	-0,0165443	0,002	H <sub>1</sub> diterima
MO	0,0584191	0,915	H <sub>2</sub> tidak diterima
DER	4,738906	0,000	H <sub>3</sub> diterima
AC	-1,433422	0,140	H <sub>4</sub> tidak diterima
AS	1,993719	0,160	H <sub>5</sub> tidak diterima
CR	0,1854085	0,040	H <sub>6</sub> diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data di SPSS

Komite audit (AC) memiliki nilai *coefficient* ( $\beta$ ) sebesar -1,433422 dan nilai *sig.* 0,140 lebih besar dari 0,05 maka H<sub>4</sub> tidak diterima. Dengan demikian, variabel komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Komite audit tidak dapat menjamin bahwa kinerja perusahaan akan membaik, karena komite audit seringkali belum melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara maksimal. Hal ini lebih cenderung sebagai upaya perusahaan untuk memenuhi regulasi semata. Ketika fungsi pengawasan dan pengendalian oleh komite audit tidak dijalankan dengan baik, maka keberadaannya tidak memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan nilai perusahaan ([Indrastuti 2021](#)).

Struktur aset (AS) memiliki nilai *coefficient* ( $\beta$ ) sebesar 1,993719 dan nilai *sig.* 0,160 lebih besar dari 0,05 maka H<sub>5</sub> tidak diterima. Artinya, variabel struktur aset tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Meskipun perusahaan memiliki investasi yang signifikan dalam aset tetap, ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola struktur aset secara efisien tidak akan berdampak buruk pada nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan investor untuk mempertimbangkan faktor lain dalam pengambilan keputusan investasi ([Harsono dan Susanto 2023](#)).

Rasio lancar (CR) memiliki nilai *coefficient* ( $\beta$ ) sebesar 0,1854085 dan nilai *sig.* 0,040 lebih kecil dari 0,05 maka H<sub>6</sub> diterima. Dengan demikian, variabel rasio lancar memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Jika suatu

perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, maka menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki sumber daya internal yang cukup untuk memenuhi kewajibannya ([Gz dan Lisiantara, 2022](#)).

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh bahwa variabel independen modal intelektual, struktur modal, dan rasio lancar berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial, struktur aset dan rasio lancar tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini memberikan implikasi bagi peneliti untuk dapat dimanfaatkan sebagai acuan, memperluas penelitian yang sudah ada, mengidentifikasi perbedaan dan kesenjangan yang mungkin muncul, serta mengembangkan metodologi yang lebih efektif. Bagi investor penelitian ini sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan investasi perusahaan. Penelitian ini juga memberikan informasi kepada kreditor sebagai pedoman dalam mengambil keputusan yang tepat saat memberikan pinjaman kepada suatu perusahaan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu objek penelitian hanya perusahaan manufaktur dengan periode 2021-2023 dan data residual tidak berdistribusi normal meski telah diuji *outlier*.

Rekomendasi yang bisa dilakukan oleh penelitian selanjutnya, yaitu menambahkan objek penelitian seperti perusahaan non-keuangan dan memperpanjang periode penelitian

agar data lebih representatif, mengatasi data residual yang tidak normal dengan transformasi model *semi-log* atau *double-log*.

#### REFERENCES:

- Bulloh, Ainun Najib. 2024. "Pengaruh *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2017-2020." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id>.
- Christiani, Lisna, dan Vinola Herawaty. 2019. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi." *Seminar Nasional Cendekiawan*. Vol. 5. <https://doi.org/10.25105/semhas.v0i0.5824>.
- Farizki, Indra Farizki, Suhendro, dan Endang Masitoh. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset terhadap Nilai Perusahaan." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5 (1): 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>.
- Gitman, Lawrence J, dan Chad J Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance 14th Edition*. Harlow. Pearson Education. Ltd.
- Gunawan, Victoria Octalisa dan Melvie Paramitha. 2024. "Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)." *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*. <https://ejournal.unitomo.ac.id>.
- Gz, Adevia Ananda, dan G. Anggana Lisiantara. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan." *Owner* 6 (4): 3974–87. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>.
- Harsono, Serena Beatrice, dan Liana Susanto. 2023. "The Effect of Profitability, Capital Structure, Asset Structure, and Firm Age on Firm Value." *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)* 1 (3): 2987–1972. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1.i3.1050-1061>.
- Hasanah, Aulia Nur, dan Widyawati Lekok. 2019. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen sebagai Pemediasi." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Indrastuti, Dewi Kurnia. 2021. "Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur". Vol. 1. <http://jurnaltsm.id/index.php/ejatsm>.
- Irawan, Dedi, dan Nurhadi Kusuma. 2019. "Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara* 17 (1): 66–81. <https://doi.org/10.47232.aktual.v17i1.34>.
- Jensen, dan Meckling. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure*. <https://doi.org/10.1016/0304.405>
- Krisnando, dan Novitasari. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 18 (02): 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>.
- Kusnawan. 2023. "The Effect of Company Size, Audit Committee, and Leverage on the Value of the Firm in the Property and Real Estate Sector in Indonesia." *Management, Economics and Social Sciences. IJAMESC*. <https://doi.org/10.61990/ijamescv.v1i1.6>.
- Kusumaningtyas. 2015. "Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks Sri-Kehati." *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id>.
- Kusumawati, Eny, dan Adi Setiawan. 2019. Kusumawati. 2019. "The Effect of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Company Growth, Liquidity, and Profitability on Company Value." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 4 (2). <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>.
- Lumoly, Selin, Sri Murni, dan Victoria N. Untu. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal EMBA*. Vol. 6. <https://doi.org/10.35794/emba.6.3.2018.20072>.

- Maulana, dan Kurniasih. 2024. "The Influence of Intellectual Capital and GCG on The Value of Infrastructure Sector Companies on the IDX." *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v3i07.622>.
- Novela, Poppy, dan Harti Budi Yanti. 2022. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Aset dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2 (2). <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14891>.
- Pranyonto, Edi. 2020. "Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual dan Tata Kelola terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020)." *Jurnal Darmajaya*. <https://jurnal.darmajaya.ac.id>.
- Pranyonto, E., Susanti, Ita Fionita, Dhea Ovi Dhellia. 2023. "Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual dan Tata Kelola terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020)." Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 3 Agustus 2023.
- Pratami, Riska Dila, dan Titik Aryati. 2023. "Analisis Intellectual Capital, Carbon Emission Disclosure, dan Managerial Ownership terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3 (1): 1309–18. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16040>
- Puspitasari, Della Putri, dan Bambang Suryono. 2020. "Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Ilmu & Riset*. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id>.
- Ramdhonah, Zahra, Ikin Solikin, dan Maya Sari. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2017)." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 7 (1): 67-82. <https://ejournal.upi.edu>
- Rivandi, Muhammad, dan Renil Septiano. 2021. "Pengaruh Intellectual Capital Disclosure dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 8 (1). <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.7631>.
- Saragih, Lambok Sumiatri, dan Diana Hasyim. 2024. "Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023." *Neraca Manajemen, Ekonomi* 8. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>.
- Stephanie. 2019. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di BEI." Vol. 21. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Steven, dan Haryo Suparmun. 2019. "Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Non-Keuangan di Bursa Efek Indonesia." Vol.21. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Suzan, Leny, dan Camelia Aini. 2022. "The Influence of Intellectual Capital and Company Size on Financial Performance (Study on Banking Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020)." *Proceedings of the 3<sup>rd</sup> Asia Pacific International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*. <https://ieomsociety.org>.
- Suzan, Lenny, dan Nurul Izza Ramadhani. 2023. "Firm Value Factors: The Effect Of Intellectual Capital, Managerial Ownership, And Profitability." *Jurnal Akuntansi* 27 (3): 401–20. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i3.1487>.
- Syam, Ayu Ashari. 2023. "Pengungkapan Nilai Perusahaan: Penilaian Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit." *Financial & Accounting Indonesian Research*. <https://doi.org/10.36232/fair.v3i25.5568>
- Tanjung, Putri Renalita Sutra. 2023. "The Effect of Financial Distress Profitability, and Current Ratio on Firm Value." *International Journal of Economics, Business and Management Studies (EBMS)* 10 (1). <https://doi.org/10.36713/epra1013|SJIF>.
- Utami, Citra Nur, dan Listyorini Wahyu Widati. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan." *Owner* 6 (1): 885–93. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.682>
- Wicaksono, Dimas Adi, Hani Krisnawati, dan Praditya Dewi Arumsari. 2022. "Interaksi Kinerja Keuangan dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan (Studi pada Subsektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI Periode 2019-2021)." *Jurnal Bingkai Ekonomi*. <http://www.itbsemarang.ac.id/sijies/index.php/jbe33>.

- Wisuta, Refan Leonardo, dan Stella. 2017. "Pengaruh *Market Size*, Kinerja Perusahaan, Nilai Perusahaan, *Leverage*, dan Kesempatan Bertumbuh terhadap *Stock Return*." Vol. 19. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Zuraida. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Universitas Muhammadiyah Palembang*. <https://jurnal.um.palembang.ac.id>.